PENGALAMAN MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM MENGEKSPRESIKAN DIRI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi

Disusun Oleh:
ZINDAGIA MU'TIYANTAMI AL MUBIQOTI AEF
21107020029

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-5737/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGALAMAN MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM MENGEKSPRESIKAN DIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: ZINDAGIA MU'TIYANTAMI AL MUBIQOTI AEF
Nomor Induk Mahasiswa	: 21107020029
Telah diujikan pada	: Jumat, 28 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6abb226c8a58d

Penguji I

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6abc347b1d22c

Penguji II

Nisrina Muthahari, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6abb1148a43fb

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6abc612a04a00

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa	: Zindagia Mu'tiyantami Al Mubiqoti AEF
NIM	21107020029
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Ds. Mudal RT 05/RW 05, Temanggung, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya tulis berjudul **Pengalaman Mahasiswa Difabel Dalam Mengekspresikan Diri** ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Zindagia Mu'tiyantami A. M

21107020029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama mahasiswa	: Zindagia Mu'tiyantami Al Mubiqoti AEF
NIM	21107020029
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Sosiologi
Judul	: Pengalaman Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Mengekspresikan Diri

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawab skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Pembimbing,

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.

NIP: 19850502201503 2 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada hentinya kepada kedua orang tua, Alm Bapak Sutarno dan Ibu Ira Kurniasih, serta kakakku tersayang mbak Zulfa Panoramika. Terimakasih selalu mendampingi di setiap langkah kecilku ini hingga bisa sejauh ini, dan do'a yang selalu dilangitkan sehingga menjadi penyemangat dan dukungan.

Karya ini juga penulis persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah mampu melewatkan rasa takut dan bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih sudah tetap berjuang meski sering merasa ingin menyerah, namun tetap bangkit dan berusaha menyelesaikan skripsi ini. Terus bertumbuh menjadi pribadi yang kuat dan bermanfaat bagi orang lain. Semoga tangis dan usaha yang dikeluarkan menjadi suatu hal yang berharga, mari kita rayakan setiap prosesnya!

~ Trust Your Pace, Embrace Your Journey ~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO HIDUP

"*Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release*."

"*It's fine to fake it until you make it, until you do, until it's true*."

(Taylor Swift)

"Ada lelah yang harus dilewati, ada sabar yang harus dipeluk, dan ada doa yang harus terus dijaga, hingga akhirnya Allah berkata: waktunya telah tiba."

"*Different paths, different timelines, the same destination: becoming who we are meant to be*."

(Zindaagia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengalaman Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Mengekspresikan Diri**".

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang tidak mudah. Namun dengan usaha serta dukungan dari banyak pihak, peneliti mampu melewati setiap proses hingga selesai. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Erika Setyani Kusumaputri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bapak Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph. D. dan Ibu Nisrina Muthahari, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji yang memberikan arahan demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Prodi Sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
7. Kepada Pusat Layanan Difabel yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada seluruh informan mahasiswa difabel yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi selama proses wawancara.
9. Alm. Bapak Sutarno selaku bapak penulis. Perjalanan ini mungkin terasa lebih utuh seandainya Bapak masih ada di sini untuk menyaksikannya. Namun, adek percaya bahwa kasih sayang Bapak tidak pernah benar-benar hilang, kasih itu terus hidup dalam setiap nasihat, setiap tindakan keberanian, dan setiap langkah yang adek pilih. Bapak. *I did it*!
10. Ibu tercinta, Ibu Ira Kurniasih, Ibu tunggal yang hebat luar biasa yang selalu menjadi penyemangat penulis yang tiada hentinya meyakinkan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kasih dan sayang yang tak pernah usai, terimakasih telah menjadi teman hidup, tempat bercerita dan rumah paling nyaman ketika duniaku tidak baik-baik saja. Tolong hidup lebih lama ya, bu!
11. Kepada mbak Alfa dan mas Dodi serta ponakan lucu, Senjani. Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang juga memberikan perhatian, kasih sayang, dan doa yang tiada hentinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Kepada Rima Alfinnur, Intan Puspitasari, Riska Lausita, dan Ashfi Mazida sebagai sahabat baik penulis hingga sekarang. Terimakasih telah menjadi sahabat baik dalam suka maupun duka. Menjadi tempat berbagi cerita dari awal perkuliahan hingga sekarang. Semoga kalian sukses dimanapun kalian berada.
13. Rekan-rekan mahasiswa/i Sosiologi angakatan 2021. Terimakasih atas kenangan dan pengalaman yang telah diberikan.
14. Teman KKN 73, Farda, Tiur, Ita, Husna, Ojan, Hanif, Widi, Fajar, dan Zaini yang telah memberikan warna, kebahagian, juga menjadi keluarga baru bagi penulis.
15. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih telah bertahan dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah tetap berusaha di tengah lelah, tetap percaya ketika sempat ragu, dan tidak menyerah ketika perjalanan terasa begitu panjang. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil yang dijalani dengan sabar pada akhirnya mampu membawa saya sampai sejauh ini.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
MOTTO HIDUP ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 9
F. Landasan Teori 14
a. Difabel 14
b. Ekspresi Diri 16
c. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman 17
G. Metodologi Penelitian 21
a. Metode dan Jenis Penelitian 21
b. Subjek dan Lokasi Penelitian 22
c. Sumber Data 22
d. Teknik Pengumpulan Data 23
e. Analisis Data 25
f. Keabsahan Data 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan 27
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 29
A. Letak Geografis 29
B. Sejarah dan Perkembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 29
C. Visi dan Misi 33
D. Pusat Layanan Difabel (PLD) 34
a. Sejarah berdirinya PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 34
b. Visi dan Misi PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 35
E. Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 35
F. Profil Informan 37
BAB III PENGALAMAN MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM MENGEKSPRESIKAN DIRI 38
A. Pengalaman Mahasiswa Difabel Dalam Mengekspresikan Diri 38
a. Pengalaman Mengekspresikan Diri Melalui Komunikasi 38
b. Pengalaman Mengekspresikan Diri Melalui Hubungan Sosial 41
c. Pengalaman Mengekspresikan Diri Melalui Minat, Bakat, dan Organisasi 52
d. Pengalaman Mengekspresikan Diri Melalui Karya 56
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekspresi Diri 59
BAB IV ANALISIS PENGALAMAN MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DALAM MENGEKSPRESIKAN DIRI PERSPEKTIF TEORI KONSTRUKSI SOSIAL 87
A. Penerapan Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Pada Pengalaman Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 87
BAB V KESIMPULAN 107
A. Kesimpulan 107
B. Sumbangan penelitian 111
C. Keterbatasan Penelitian 112
D. Rekomendasi 113
DAFTAR PUSTAKA 115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN..... 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Difabel Tahun 2019-2025 36
Tabel 2 Distribusi Jenis Disabilitas Tahun 2019-2025 36
Tabel 3 Profil Informan wawancara 37
Tabel 4 Jadwal Observasi 118
Tabel 5 Jadwal Wawancara Penelitian 120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mahasiswa difabel memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan dan mengekspresikan diri dalam kehidupan akademik. Namun, dalam kenyataannya, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, seperti hambatan komunikasi, keterbatasan aksesibilitas, serta stigma sosial yang dapat memengaruhi proses ekspresi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengekspresikan diri serta mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa difabel mengeskpresikan diri melalui komunikasi, hubungan sosial, keterlibatan dalam organisasi maupun komunitas, pengembangan minat dan bakat, serta melalui karya yang dihasilkan. Eskpresi diri tersebut dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa dukungan sosial dan ekonomi keluarga, keberadaan lingkungan yang inklusif, tersedianya ruang partisipasi dan mengembangkan potensi diri. Sementara itu, faktor penghambat meliputi stigma dan stereotip sosial, kurangnya akomodasi yang layak, hambatan mobilitas dan komunikasi, keterbatasan sistem pendampingan relawan (PLD), serta keterbatasan ekonomi. Berdasarkan analisis menggunakan teori konstruksi sosial, menunjukkan bahwa mahasiswa difabel mengekspresikan diri melalui proses objektivasi, internalisasi, dan eksternalisasi. Konstruksi ini kemudian membentuk makna serta tindakan yang mereka ambil untuk mengekspresikan diri.

Kata kunci: Mahasiswa difabel, ekspresi diri, konstruksi sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan inklusi merupakan cita-cita dan hak asasi setiap warga negara tanpa membedakan kondisi fisik, sensorik, intelektual, maupun mental. Pendidikan inklusif dalam ranah perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang bagi mahasiswa difabel untuk membangun hubungan sosial, berpartisipasi dalam kegiatan organisasi maupun komunitas, mengembangkan potensi, serta mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kemampuan yang dimiliki. [1]

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang hak penyandang disabilitas sebagimana telah diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 2016, yang mengatur tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, termasuk di dalamnya hak untuk memperoleh pendidikan.[2] Regulasi tersebut menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab menyediakan layanan pendidikan yang setara, aksesibel, dan bebas dari diskriminasi bagi seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas adalah seseorang yang mengalami

[1] Muhibbin, Maulana., & Hendriani, Wiwin. "Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi Di Indonesia: Literature Review," *Jurnal Pendidikan Inklusi* 4, no. 2 (2021): 092–102, https://journal.unesa.ac.id/index.php/ji/article/view/10905/5643.

[2] Nisa, Latifa., "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas Di Kalimantan Selatan," *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 14, no. 1 (2019): 47–55, https://jkpjournal.com/index.php/menu/article/view/15/9.

keterbatasan secara fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu yang lama.[3] Keterbatasan ini dapat menghambat penyandang disabilitas dalam berinteraksi secara penuh dan efektif dengan masyarakat berdasarkan kesamaan hak yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016.[4]

Undang-Undang tentang Penyandang Disabilitas lebih lanjut di atur dalam Pasal 10 UU No. 8 Tahun 2016, yang menjelaskan bahwa penyandang disabilitas berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus serta mendapatkan akomodasi yang layak sebagai peserta didik.[5] Pendidikan secara inklusif yang dijelaskan dalam pasal 10 diartikan sebagai pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas untuk belajar bersama dengan peserta didik bukan penyandang disabilitas di sekolah reguler atau perguruan tinggi negeri, atau dengan kata lain penyandang disabilitas berhak memperoleh pendidikan bersama dengan mereka yang bukan penyandang disabilitas baik di sekolah reguler maupun perguruan tinggi. Maka dari itu, setiap sekolah reguler ataupun perguruan tinggi sudah semestinya menyediakan fasilitas yang layak sebagai bentuk hak aksesibilitas bagi penyandang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Fadhilah, Arwina., Tahir, Heri., & Manda, Darman., "Adaptasi Penyandang Disabilitas Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Penyandang Disabilitas Netra Pertuni Kota Makassar)," *Phinisi Integration Review* 4, no. 2 (2021): 300–308, https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.22095.

[4] Rosydi, Robiana., & Dinar Sari Eka. Dewi. "Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Disabilitas." *Psimphoni* 1, no. 1 (2020): 11–16. https://doi.org/10.30595/psimphoni.v1i1.8083.

[5] Zakiyah, Nurwasilah., & Sulistiyani, Hapsari. "Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra Di Perguruan Tinggi," *Interaksi Online* 11, no. 3 (2023): 476–88, https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/40020.

disabilitas.[6] Menyikapi peraturan ini, banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang mulai meningkatkan pelayanannya, khususnya bagi penyandang disabilitas.[7] Salah satu perguruan tinggi tersebut adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi kampus inklusif pertama di Indonesia.[8]

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendirikan Pusat Layanan Difabel (PLD) yang diresmikan oleh Prof. Dr. M. Amin Abdullah., M.A sebagai unit layanan bagi para mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2007 dengan nama sebelumnya adalah Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD).[9] Pendirian PLD dilandasi dengan filosofi bahwa mahasiswa difabel mempunyai hak yang sama dengan mahasiswa non difabel, yaitu bertujuan untuk meminimalisir kendala akademis dan sosial yang dihadapi oleh mahasiswa difabel. Hal tersebut menjadikan mahasiswa difabel mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi bersama dengan mahasiswa lainnya. Fasilitas yang diberikan oleh pihak PLD menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai kampus inklusif yang menghargai dan mengakomodir perbedaan di antara mahasiswa dan seluruh warga kampus, terutama mahasiswa difabel, dengan memberikan dukungan kepada semua warga kampus tanpa terkecuali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Sari, Qorir Yunia. (2020). Adaptasi Sosial Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
[7] Putra, Dimas., & Gunawan, Hendra., "Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas Di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Journal Of Disability Studies and Research (JDSR)* 1, no. 1 (2022): 06–22, https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/article/view/1326/664.
[8] http://pld.uin-suka.ac.id/2014/03/para-difabel-dan-kursi-kursi-di.html. Di akses pada tanggal 28 Januari 2025, pukul 11.30 WIB.
[9] Sari, Qorir Yunia. (2020). Adaptasi Sosial Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel ProgramStudi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.

guna menciptakan aksesbilitas di lingkungan maupun dalam kegiatan warga kampus.[10]

Meskipun kebijakan pendidikan yang mendukung hak bagi mahasiswa difabel untuk memperoleh pendidikan sudah diatur dalam Undang-Undang, implementasi kebijakan ini belum sepenuhnya terpenuhi. Salah satunya yaitu penyediaan fasilitas yang ramah bagi difabel, baik dalam aksesibilitas fisik, media pembelajaran, maupun layanan pendukung lainnya. Hal ini tentu menghambat mahasiswa difabel untuk mengekspresikan diri dengan maksimal di lingkungan kampus.[11]

Ekspresi diri menjadi bagian dari proses penting pengembangan diri mahasiswa difabel. Melalui ekspresi diri, seseorang dapat menyampaikan pendapat, kebutuhan, gagasan, maupun potensi yang dimilikinya.[12] Bagi mahasiswa difabel, kemampuan mengekspresikan diri memiliki peran penting karena berhubungan dengan keberanian menyampaikan kebutuhan yang berkaitan dengan akomodasi yang layak, membangun relasi sosial, serta berpartisi dalam kehidupan akademik maupun non akademik. Namun bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] LPPM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. (2021). Roadmap Pusat Layanan Difabel (PLD) https://lppm.uin-suka.ac.id. Di akses pada tanggal 24 November 2024, pukul 19.10 WIB.
[11] Pratama, Armansyah, & Fathoni, "Implementasi Kebijakan Kampus Ramah Difabel Di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi." *Journal of Dissability Studies and Research (JDSR)* 3, no. 1 (2024): 23–32. https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/article/view/2635/1244.
[12] Saputra, Ihsan., & Gunawan, S., "Ekspresi Diri Mengembangkan Potensi Kreatif, Pribadi, Dan Akademik Mahasiswa UMJ Di Abad 21," *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 06 (2023): 622–38, https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1568/470.

mahasiswa difabel, ekspresi diri seringkali menjadi tantangan dalam implementasi pendidikan inklusif di perguruan tinggi

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muryanti dan Tri Mulyani (2019), menjelaskan bahwa mahasiswa difabel sebenarnya memiliki motivasi yang tinggi dalam menempuh pendidikan. Namun hambatan yang dialami seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pendamping akademik, serta belum optimalnya pemahaman dosen terhadap kebutuhan difabel membuat mahasiswa difabel kurang menunjukkan potensinya,[13] sehingga hal ini berimbas pada pengalaman penyandang disabilitas dalam mengekspresikan diri di lingkungan kampus yang pastinya akan berbeda dengan mahasiswa lain.

Dalam perspektif sosiologi, penyandang disabilitas tidak hanya dipandang sebagai kondisi biologis atau medis, melainkan sebagai hasil dari konstruksi sosial. Konstruksi sosial adalah realitas sosial yang tidak terbentuk secara alami, melainkan diciptakan, dipertahankan, dan dimaknai melalui interaksi sosial secara terus-menerus. Konstruksi sosial terbentuk melalui tiga tahapan yaitu eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi.[14] Ekternalisasi adalah proses ketika individu mengekspresikan diri melalui tindakan, perilaku, pikiran, atau aktivitas dalam kehidupan sosial, objektivasi adalah proses ketika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Muryanti. & Mulyani, Tri. "Motivasi Dan Harapan Mahasiswa Difable Terhadap Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga*," PANANGKARAN, Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 307–22, https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21054.
[14] NN, "Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial," *Jurnal Inovasi* 12, no. 2 (2018): 1–25, https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/view/616.

hasil dari tindakan dan interaksi tersebut menjadi kenyataan sosial yang dianggap wajar dan diakui oleh masyarakat, dan internalisasi adalah proses ketika individu menyerap kembali realitas sosial yang telah terbentuk sehingga menjadi bagian dari identitas, nilai, dan cara pandang terhadap diri sendiri maupun lingkungan. Disabilitas dapat dipahami, dimaknai, dan direspon secara beragam oleh masyarakat tergantung pada konstruksi sosial budaya lokal terhadap disabilitas. Konstruksi yang bersifat posistif tentang disabilitas akan menghasilkan respon-respon positif dari masyarakat begitupun sebaliknya. Namun, dalam masyarakat justru muncul lebih banyak konstruksi yang bersifat negatif tentang disabilitas. Hal ini yang menyebabkan banyak stigma dan diskriminasi terhadap disabilitas sehingga mengakibatkan ruang ekspresi mereka terbatas.[15] Maka dari itu, pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri tidak dapat dilepaskan dari bagaimana masyarakat kampus membangun konstruksi sosial tentang penyandang disabilitas.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Diana Puji Lestari dan Farid Pribadi (2024) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas dan sikap sosial yang positif dari akademik merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mahasiswa disabilitas. Lingkungan yang inklusif, tersedianya fasilitas yang memadai, dan adanya

[15] Ahadiyah, Dwina Nurul., & Herawati, Erna., "Pengalaman Dan Kehidupan Keseharian Penyandang Disabilitas Di Kota Bandung," *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 2 (2024): 351–66, https://doi.org/10.33506/jn.v10i2.3723.

dukungan sosial mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa disabilitas dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan aksesibilitas dan kurangnya pemahaman civitas akademik terhadap disabilitas akan menjadi hambatan dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif.[16]

Berdasarkan hal tersebut, urgensi yang ada membuat peneliti tertarik untuk meneliti "Pengalaman Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Mengekspresikan Diri" dengan harapan agar mahasiswa difabel dapat lebih mudah mengekspresikan diri mereka dan berpartisipasi secara maksimal, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun pribadi, sehingga mereka dapat meraih kesuksesan yang setara dengan mahasiswa lainnya. Berbagai penelitian terdahulu hanya berfokus pada implementasi kebijakan, aksesibilitas kampus, stigma sosial terhadap penyandang disabilitas, dan pengalaman difabel secara umum. Belum ditemukan penelitian yang secara khusus meneliti terkait pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri selama menjalani kehidupan di perguruan tinggi dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini akan menggunakan teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckmann untuk menganalisis pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri yang terbentuk melalui konstruksi sosial yaitu melalui tahapan eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Teori tersebut

[16] Lestari, Diana., & Pribadi, Farid., "Aksebilitas Dan Sikap Sosial Lingkungan Akademis Mendukung Kegiatan Belajar Mahasiswa Disabilitas," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 975–80, https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2212.

dipilih karena mampu menjelaskan bahwa ekspresi diri bukan hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu, tetapi hasil dari interaksi sosial yang berlangsung secara terus-menerus dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan perspektif baru untuk memahami bagaimana hambatan yang dihadapi bukan sekadar persoalan fisik melainkan hasil dari konstruksi sosial yang telah mengendap sejak lama di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri.
2. Mengkaji faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengekspresikan diri?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan bagi perkembangan ilmu khususnya di bidang sosiologi terkait pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri sebagai mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang ramah bagi penyandang disabilitas, serta menginspirasi perubahan yang positif di lingkungan akademis sehingga dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih adil, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan semua mahasiswa, tanpa terkecuali.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik serupa dengan penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muryanti dan Tri Mulyani (2019)[17], Diana Puji Lestari dan Farid Pribadi (2024)[18], Yasfa Saka Abimanyu Pratama, dkk (2024)[19], Maulana Arif Muhibbin dan Wiwin Hendriani (2021)[20], dan Dimas Dwi Putra dan Hendra Gunawan (2022)[21] yang meneliti terkait implementasi pendidikan inklusif. Menurut penelitian Muryanti dan Tri Mulyani (2019), mahasiswa difabel memiliki motivasi tinggi untuk menempuh

[17] Muryanti. & Mulyani, Tri. "Motivasi Dan Harapan Mahasiswa Difable Terhadap Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga," *PANANGKARAN, Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 307–22, https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21054.

[18] Lestari, Diana Puji., & Pribadi, Farid. "Aksebilitas Dan Sikap Sosial Lingkungan Akademis Mendukung Kegiatan Belajar Mahasiswa Disabilitas." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, no. 2 (2024): 975–80, https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2212.

[19] Pratama, Armansyah, & Fathoni, "Implementasi Kebijakan Kampus Ramah Difabel Di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi." *Journal of Dissability Studies and Research (JDSR)* 3, no. 1 (2024): 23–32. https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/article/view/2635/1244.

[20] Muhibbin, Maulana., & Hendriani, Wiwin. "Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi Di Indonesia: Literature Review," Jurnal Pendidikan Inklusi 4, no. 2 (2021): 092–102, https://journal.unesa.ac.id/index.php/ji/article/view/10905/5643.

[21] Putra, Dimas., & Gunawan, Hendra., "Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas Di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," Journal Of Disability Studies and Research (JDSR) 1, no. 1 (2022): 06–22, https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/article/view/1326/664.

pendidikan, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas yang aksesibel, kurangnya pendamping akademik, serta belum optimalnya kompetensi dosen dalam memberikan layanan pembelajaran yang inklusif. Penelitian Diana Puji Lestari dan Farid Pribadi (2024), menghasilkan temuan bahwa aksesibilitas kampus yang memadai serta sikap sosial yang positif dari civitas akademika menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa disabilitas. Sebaliknya, adanya keterbatasan fasilitas dan kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan mahasiswa disabilitas dapat menghambat proses pembelajaran.

Penelitian menurut Yasfa Saka Abimanyu Pratama, dkk (2024) menemukan bahwa implementasi kebijakan kampus ramah difabel telah berjalan, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan aksesibilitas, fasilitas pendukung, serta layanan yang belum optimal bagi mahasiswa difabel. Maulana Arif Muhibbin dan Wiwin Hendriani (2021) menemukan bahwa terdapat tiga tantangan penerapan pendidikan inklusif di perguruan tinggi, yaitu adanya stigma terhadap mahasiswa difabel, keterbatasan kompetensi dosen dan tenaga pendidik, serta belum memadainya aksesibilitas kampus. Dimas Dwi Putra dan Hendra Gunawan (2023) menghasilkan temuan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kendala yang ditemukan berupa keterbatasan fasilitas dan aksesibilitas kampus, belum tersedianya unit layanan disabilitas yang memadai, serta penyesuaian proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa disabilitas belum dilakukan secara optimal.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurwasilah Rizqan Zakiyah dan Hapsari Dwiningtyas Sulistyani (2023)[22], Arwina Fadhilah, Heri Tahir, Darman Manda (2021)[23], Robiana Rosydi dan Dinar Sari Eka Dwi (2020)[24], serta Qorir Yunia Sari (2020)[25] sama sama meneliti terkait adaptasi sosial penyandang disabilitas. Menurut penelitian Nurwasilah Rizqan Zakiyah dan Hapsari Dwiningtyas Sulistyani (2023) menunjukkan bahwa strategi adaptasi bagi mahasiswa tunanetra berperan penting dalam membangun jaringan dengan teman maupun dosen. Namun, terdapat hambatan yang dialami seperti tenaga pendidik yang tidak adaptif, kesulitan mengakses materi perkuliahan, fasilitas yang tidak ramah difabel, serta perbedaan rentang usia teman sekelas.

Penelitian Arwina Fadhilah, Heri Tahir, Darman Manda (2021), menghasilkan temuan bahwa dalam proses sosialisasi terdapat sikap, nilai, norma, dan perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan agar penyandang disabilitas mampu beradaptasi dan berpartisipasi secara efektif dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Zakiyah, Nurwasilah., & Sulistiyani, Hapsari. "Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra Di Perguruan Tinggi," *Interaksi Online* 11, no. 3 (2023): 476–88, https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/40020.
[23] Fadhilah, Arwina., Tahir, Heri., & Manda, Darman., "Adaptasi Penyandang Disabilitas Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Penyandang Disabilitas Netra Pertuni Kota Makassar)," *Phinisi Integration Review* 4, no. 2 (2021): 300–308, https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.22095.
[24] Robiana, Rosydi., & Dwi, Dinar., "Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Disabilitas," *Psimphoni* 1, no. 1 (2020): 11–16, https://doi.org/10.30595/psimphoni.v1i1.8083.
[25] Sari, Qorir Yunia. (2020). Adaptasi Sosial Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.

masyarakat. Faktor pendorong yang mempengaruhi yaitu adanya kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan serta aktualisasi diri. Adapun faktor penghambatnya yaitu stigma negatif terhadap penyandang disabilitas yang masih ada dalam masyarakat, terutama disabilitas netra.

Robiana Rosydi dan Dinar Sari Eka Dwi (2020), menghasilkan temuan bahwa terdapat tantangan yang dihadapi mahasiswa disabilitas dalam proses penyesuaian diri yaitu dalam menjalin hubungan pertemanan baru, perubahan sikap dan perilaku setiap informan, adanya perubahan cara pandang, berusaha lebih mandiri. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Qorir Yunia Sari (2020), menunjukkan bahwa terdapat tahap adaptasi sosial yang dilakukan mahasiswa difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu *Honeymoon (Euphorie)*, *Culture Shock*, *Recovery*, dan *Adjustment*.

Selanjutnya penelitian tentang konstruksi sosial pada penyandang disabilitas dilakukan oleh Cahyani Widyastutik dan Farid Pribadi (2021)[26], yang menghasilkan temuan bahwa stigma sosial terhadap penyandang disabilitas muncul karena adanya konstruksi sosial yang memandang keterbatasan fisik sebagai suatu kekurangan. Bentuk stigma yang dialami seperti *bullying*, hinaan, pengucilan, dan diskriminasi. Namun, sebagian

[26] Widyastutik, C., & Pribadi, Farid. "Makna Stigma Sosial Bagi Disabilitas Di Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi," *Paradigma* 10, no. 1 (2021): 1–23, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/40700.

penyandang disabilitas tidak memaknai stigma sebagai sesuatu yang merendahkan, mereka menjadikan stigma tersebut sebagai motivasi untuk menunjukkan kemampuan dan memperoleh pengakuan dari masyarakat.

Penelitian tentang pengalaman difabel dilakukan oleh Aji Nur Avianto[27]. Dwina Nurul Ahadiyah dan Erna Herawati (2024)[28] yang menghasilkan temuan bahwa kehidupan sehari-hari para penyandang disabilitas dipenuhi oleh tantangan yang unik dan berbeda-beda, seperti stigma sosial dan diskriminasi yang menyebabkan timbulnya perasaan rendah diri dan keterasingan. Masing-masing penyandang disabilitas memiliki kemampuan strategi dalam mengatasi keterbatasan mereka dengan melakukan pemberdayaan diri. Dengan adanya pengalaman dalam menghadapi tantangan dan persoalan hidup yang dialami, membuat penyandang disabilitas dapat meningkatkan keterampilan hidup dan membuat mereka menjadi lebih berdaya serta lebih memaknai hidup mereka sebagai penyandang disabilitas. Aji Nur Avianto (2020) menghasilkan temuan bahwa walaupun disetiap tempat telah aksesibel bagi difabel tunadaksa (dalam penelitian tersebut Jogja City Mall) akan tetapi masih ditemukannya kekurangan menurut beberapa pengguna akses di Jogja City Mall baik secara fisik seperti fasilitas yang belum ramah difabel

[27] Avianto, Aji Nur. (2020). Persepsi Difabel Daksa Terhadap Aksesibilitas di Jogja City Mall. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
[28] Ahadiyah, Dwina Nurul., & Herawati, Erna., "Pengalaman Dan Kehidupan Keseharian Penyandang Disabilitas Di Kota Bandung," *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 2 (2024): 351–66, https://doi.org/10.33506/jn.v10i2.3723.

maupun non fisik seperti pelayanan yang kurang ramah bagi difabel. Pandangan tersebut tentu berbeda antara informan satu dengan yang lainnya, karena adanya perbedaan pengalaman masing-masing individu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian terletak pada topik yang akan dibahas oleh peneliti, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas terkait pendidikan inklusif, implementasi kebijakan, aksesibilitas kampus, stigma sosial terhadap penyandang disabilitas, dan pengalaman difabel secara umum. Meskipun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus meneliti terkait pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri. Sedangkan persamaan penelitian terdapat pada subjek yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang penyandang disabilitas dengan metode akan digunakan yaitu kualitatif. Selain itu, dalam beberapa penelitian terdapat kesamaan topik yaitu mengkaji isu penyandang disabilitas di perguruan tinggi serta harapan terciptanya lingkungan yang inklusif agar penyandang disabilitas dapat berpartisipasi secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

F. Landasan Teori

a. Difabel

Difabel atau difabilitas berasal dari kata *different ability* yang bermakna seseorang yang memiliki perbedaan kemampuan atau orang yang

memiliki kebutuhan khusus dan menjadi hambatan orang tersebut untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu.[29] Istilah difabel digunakan sebagai pengganti dari kata disabel atau disabilitas yang berarti penyandang cacat. Menurut John C. Maxwell, difabel adalah seseorang yang memiliki kelainan fisik dan atau mental yang dapat mengganggu atau menjadi rintangan serta hambatan baginya dalam melakukan aktivitas secara normal.[30] Selain itu, penderita disabilitas akan mengalami hambatan dan kesulitan untuk ikut serta memaksimalkan tenaganya untuk berkegiatan di masyakarat.[31]

Difabel terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pertama, difabel fisik adalah difabel yang mempunyai keterbatasan yang disebabkan oleh gangguan fungsi tubuh. Difabel fisik dapat terjadi sejak lahir atau disebabkan oleh kecelakaan, yang termasuk dalam kategori ini adalah lumpuh, *cerebral palsy*, serta amputasi di bagian anggota tubuh tertentu. Kedua, difabel sensori adalah difabel yang memiliki keterbatasan pada fungsi alat indra, seperti tunarungu, tunawicara, dan tunanetra. Ketiga, difabel mental adalah jenis difabel yang memiliki keterbatasan karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Windiana, Wiwin. (2023). Self-actualization of Student Activists with Disabilities in College Organizations. *Thesis*. Universitas Islam Internasional Indonesia.
[30] Afriyandi, Rikho., & Rahman, Fadli. "Difabel Dalam Kitab Tafsir Indonesia Kontemporer," *Syams: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 2 (2020): 80–88, http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams.
[31] Wandalia, Nabila., Dahwali, & Rassanjani, Saddam. "Kebijakan Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Di Universitas Syiah Kuala Menuju Kampus Ramah Difabel," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. (2022).* 7, no. 1.

adanya gangguan pada pikiran dan otak, yang termasuk ke dalam jenis difabel ini yaitu depresi, bipolar, dan gangguan kecemasan. Keempat, difabel intelektual adalah jenis difabel dengan ciri-ciri khusus diantaranya memiliki tingkat IQ yang berada di bawah rata-rata serta kesulitan berkomunikasi. *Down syndrome* dan keterlambatan tumbuh kembang masuk ke dalam kategori jenis disabilitas ini.[32]

b. Ekspresi Diri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekspresi diri adalah proses menyatakan, mengungkapkan maksud, perasaan, gagasan atau hasil pemikiran seseorang.[33] Ekspresi diri adalah proses mengungkapkan identitas, pemikiran, perasaan, dan pandangan seseorang kepada orang lain melalui berbagai cara, seperti kata-kata, tindakan, seni, atau media komunikasi lainnya.[34] Ekspresi diri dapat berupa pikiran, perasaan, maupun pengalaman,[35] dan menjadi sangat penting untuk memperlihatkan dan menyampaikan apa yang ada di dalam diri manusia kepada orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[32] Widyastutik, C., & Pribadi, Farid. "Makna Stigma Sosial Bagi Disabilitas Di Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi," *Paradigma* 10, no. 1 (2021): 1–23, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/40700.
[33] https://kbbi.web.id/ekspresi, di akses pada tanggal 3 maret 2025 pukul 09.10 WIB.
[34] Santoso, Yudha. (2024). Tiktok Sebagai Ruang Ekspresi Diri (Analisis Fenomenologi di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang). *Skripsi.* Universitas Semarang.
[35] Estiyani, Rizka. (2018). Ekspresi Diri Melalui Media Sosial Dan Maknanya Pada Remaja SMP. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ekspresi yang ada dalam diri manusia tentu akan berbeda-beda, karena setiap orang memiliki beragam aspek, karakter, dan emosinya masing-masing. Ekspresi beragam bentuk inilah yang mempengaruhi bagaimana cara seseorang berinteraksi dengan dunia luar. Pengungkapan perasaan yang dialami tersebut dapat dilakukan melalui beragam cara, yaitu melalui bahasa verbal atau tulisan, menyampaikan emosi melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh, mengekspresikan pikiran dan kreativitas melalui karya seni seperti melukis atau menggambar, bernyanyi, bermedia sosial serta mengekspresikan diri melalui tulisan dengan membuat puisi, cerita hingga jurnal pribadi untuk menuangkan perasaan, pemikiran dan pengalaman. Dengan hal ini, dapat melepaskan penilaian secara subyektif oleh masyarakat yang masih menganggap bahwa difabel tidak memiliki kemampuan.[36]

c. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman

Konstruksi sosial adalah teori sosiologi yang dikemukakan oleh Peter Ludwig Berger dan Thomas Luckmann. Peter L Berger adalah sosiolog kelahiran Voenna, Austria pada 17 Maret 1929, sedangkan Thomas Luckmann adalah sosiolog berkebangsaan Jerman yang lahir di Jesenice, Slovenia pada 14 Oktober 1927. Dalam buku mereka yang berjudul "*the Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*",

[36] Kurniawan, Hendri. (2022). Individu Difabel dan Media Sosial: Kajian Terhadap Karya Fotografi Pada Akun Instagram @bangdzoel_. *Skripsi*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Berger dan Luckmann meyakini bahwa realitas merupakan hasil ciptaan manusia melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekitarnya, "*reality is socially constructed*".[37] Dalam artian kehidupan masyarakat akan terus-menerus mengalami konstruksi yang diteruskan dalam pengalaman masyarakat. Manusia berada dalam pengaruh kenyataan objektif dan subjektif. Dalam kenyataan objektif, manusia dipengaruhi oleh tatanan sosial atau lingkungan tempat tinggal mereka, dengan hal ini arah perkembangan manusia ditentukan secara sosial, dari lahir hingga dewasa. Terjadi hubungan timbal balik antar diri manusia dengan konteks sosial yang membentuk identitasnya hingga terjadi habitualisasi dalam diri manusia. Sedangan dalam kenyataan subjektif, adalah proses dimana individu mendefinisikan dan memaknai kenyataan objektif tersebut ke dalam diri mereka berdasarkan pengalaman pribadinya.[38]

Berger dan Luckmann membedakan realitas sebagai "kenyataan" dan "pengetahuan" yang berarti setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda, apa yang dianggap nyata oleh satu individu tidak selalu dianggap nyata oleh individu lainnya. Realitas merupakan bagian dari fakta sosial yang sifatnya umum atau eksternal. Realitas akan tetap ada, terlepas individu itu menyukainya atau tidak. Sementara itu, pengetahuan adalah

[37] NN. "Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial." (2018). *Jurnal Inovasi*. 12 (2), 1-25.
[38] Anriani, Titi., & Nasution, Khoiruddin. "Adaptasi Mahasiswa Perantau Di Kota Yogyakarta: Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger," Huma: Jurnal Sosiologi 3, no. 2 (2024): 168–77.

bagian dari realitas yang datang atas dasar kesadaran dari individu. Berdasarkan hal ini, Berger dan Luckmann membagi teori konstruksi sosial kedalam 3 konsep tahapan meliputi[39]:

1. Eksternalisasi, yakni proses individu beradaptasi dan mengekspresikan diri dengan lingkungannya melalui berbagai aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan sosial. Sudah merupakan hakikat manusia sendiri, dan merupakan keharusan manusia untuk selalu mencurahkan perasaannya ke dalam dunia tempat ia berada. Kebiasaan tersebut pada akhirnya akan menjadi pola tindakan dari manusia. Lingkungan yang ada disekitar manusia juga akan mempengaruhi eksternalisasi. Proses eksternalisasi menjadi langkah utama dalam pembentukan realitas sosial. Langkah ini kemudian diikuti oleh langkah lain seperti objektivasi dan internalisasi. Dengan kata lain, eksternalisasi adalah cara dalam konstruksi sosial dengan tujuan mengubah pemikiran menjadi suatu fakta yang mempengaruhi bagaimana manusia berinteraksi dengan dunia sosialnya.

   Dalam konteks mahasiswa difabel, eksternalisasi dapat dilihat dari saat mereka berkomunikasi dengan teman maupun dosen, mengikuti organisasi maupun komunitas, mengembangkan minat dan bakat, serta menghasilkan sebuah karya sebagai bentuk ekspresi diri.

[39] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Objektivasi, yaitu hasil yang telah dicapai dari kegiatan eksternalisasi manusia. Objektivasi adalah proses dalam konstruksi sosial yang mengubah gagasan, makna dan norma sosial yang diciptakan eksternalisasi menjadi suatu hal yang tampak seperti berdiri sendiri dalam masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, objektivasi dapat dilihat dari bagaimana lingkungan kampus memberikan respon terhadap keberadaan mahasiswa difabel, seperti sikap penerimaan, dukungan, penyediaan fasilitas yang aksesibel, stigma dan diskriminasi, serta hambatan lainnya yang mereka alami.
3. Internalisasi, merupakan proses individu mengidentifikasi dirinya, menginternalisasi serta menerima makna realitas sosial yang telah terbentuk sehingga menjadi bagian dari cara berfikir, sikap, dan identitas dirinya.[40] Dalam konteks penelitian ini, objektivasi dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa difabel membangun rasa percaya diri. Pengalaman positif seperti dukungan teman, dosen, dan organisasi dapat memperkuat kepercayaan diri mereka, namun sebaliknya bila mengalami pengalaman negatif seperti stigma atau keterbatasan aksesibilitas dapat memengaruhi cara mereka dalam mengekspresikan diri.

[40] Ferry Adhi Dharma, "Konstruksi Realitas Sosial : Pemikiran Peter L . Berger Tentang Kenyataan Sosial The Social Construction of Reality : Peter L . Berger ' s Thoughts About Social Reality," *Kanal* 7, no. 1 (2018): 1–9, https://doi.org/10.21070/kanal.v.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metodologi Penelitian

a. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data yang menggambarkan suatu fenomena dimasyarakat. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan data resmi lainnya.

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk menggambarkan pengalaman hidup seseorang secara terperinci dan mendalam. Fenomenologi mencoba memahami peristiwa-peristiwa kehidupan yang dialami oleh manusia menurut kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat berdasarkan pemahaman atau yang dipikirkan oleh individu itu sendiri.[41] Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti dapat menggali data yang lebih akurat tentang bagaimana mahasiswa difabel mengalami dan mengekspresikan diri mereka sebagai mahasiswa, karena pendekatan fenomenologi memberikan fokus pada pengalaman pribadi dan subjektif mahasiswa difabel dalam berinteraksi dan menjalankan kehidupan sehari-hari mereka sebagai mahasiswa.[42] Pengalaman antara orang satu dengan yang lain tentu berbeda, dengan adanya pengalaman ini bisa dijadikan

[41] Nasir, Abdul., dkk. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51, https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan.
[42] Putra, nusa. (2013). Penelitian Kualitatif IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

sebagai sebuah proses sosialisasi suatu pengetahuan yang didapatkan ketika berinteraksi di dalam momen-momen tertentu.[43]

b. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki informan untuk mempermudah mendapatkan informasi dan data sesuai dengan tujuan penelitian. Karena fokus penelitian ini adalah pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengekpresikan diri, maka informan atau subjek penelitian ini adalah mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 6 orang, diantaranya yaitu 2 mahasiswa difabel netra, 2 mahasiswa difabel rungu, serta 2 mahasiswa difabel daksa. Ke 6 mahasiswa ini ditunjuk sebagai perwakilan untuk melihat pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengekspresikan diri.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang merupakan institusi pendidikan tinggi yang menerapkan konsep kampus inklusif pertama di Indonesia.

c. Sumber Data

1. Data Primer

[43] Avianto, Aji Nur. (2020). Persepsi Difabel Daksa Terhadap Aksesibilitas di Jogja City Mall. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui proses wawancara secara mendalam dan kepada 6 mahasiswa difabel tentang pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengekspresikan diri.

2. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan, terdiri dari buku, jurnal, serta informasi lainnya yang masih relevan untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

d. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) wawancara. Wawancara telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu perekam ponsel untuk membantu peneliti saat melakukan transkrip wawancara dan *coding* data yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari para informan. Namun saat melakukan wawancara dengan NW, peneliti tidak menggunakan alat bantu perekam melainkan note atau ketikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karena waktu pelaksanaan wawancara yang sangat mendadak sehingga tidak sempat meminta bantuan relawan difabel.

Durasi wawancara setiap informan sangat beragam dipengaruhi karakter individu setiap informan dalam berkomunikasi. Proses wawancara dilakukan diberbagai tempat seperti café, gazebo fishum, gedung rektorat lama, hingga via *online* (zoom) karena pada saat waktu wawancara sedang libur semester sehingga mahasiswa tidak datang ke kampus.

b. Observasi

Observasi yan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat aktif secara langsung dalam aktivita informan, melainkan mengamati berbagai fenomena yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga dalam mengekspresikan diri dilingkungan kampus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen atau bahan tertulis, cetak, rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang diteliti. Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari buku, arsip data dari Pusat Layanan Difabel (PLD) berupa jumlah data mahasiswa difabel tahun 2019-2025, serta foto maupun video yang akan diambil pada saat observasi maupun wawancara terhadap informan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

e. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis data lapangan yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan sumber lain untuk kebutuhan penelitian.[44]

Teknik analisis dalam penelitian ini ialah *Analysis Interactive Model* Miles dan Huberman (1992:16). Menurutnya analisis data terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[45]

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan informasi, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

[44]Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2018): 81–95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
[45] Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2018): 81–95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyajian data digunakan untuk meyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.[46]

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum menemukan kejelasan namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar menjadi kokoh.[47]

f. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri guna pengecekan atau pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan.[48] Triangulasi dibagi menjadi empat yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi antar-peneliti; dan (4) triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber atau informan yang dapat meningkatkan keabsahan data. Peneliti melakukan triangulasi sumber

[46] *Ibid.*

[47] Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2018): 81–95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

[48] Lexy J. Moleong. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal. 330

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan membandingkan kebenaran informasi tertentu dari berbagai informan mahasiswa disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami hasil dari penelitian ini, penyusunan akan membagi proposal ini menjadi beberapa bab dan subbab agar memiliki gambaran mengenai skripsi ini. Berikut sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I, PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran dan alur penelitian yang akan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, SETTING PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian profil informan yaitu mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjumlah 6 orang, diantaranya yaitu 2 mahasiswa difabel netra, 2 mahasiswa difabel rungu, serta 2 mahasiswa difabel daksa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III, PENYAJIAN DATA

Bab ini akan menyajikan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara dengan narasumber akan diolah menjadi deksripsi.

BAB IV, ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang inti dari analisis data yang ada dilapangan yang akan dikaitkan dengan teori stigma sebagai pisau analisisnya.

BAB V, PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas analisis yang telah peneliti lakukan. Pada bab ini juga menyampaikan rekomendasi yang ditujukan untuk berbagai pihak, terutama subjek yang diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji bagaimana pengalaman mahasiswa difabel dalam mengekspresikan diri dan mengkaji apa saja faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses ekspresi diri tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara mendalam dengan enam informan mahasiswa difabel dan observasi, kemudian di analisis melalui perspektif teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengekspresikan diri bukan hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik, melainkan hasil dari konstruksi sosial yang dibentuk melalui interaksi antara individu dengan lingkungan sosial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam mengeskpresikan dirinya, mahasiswa difabel menunjukkan dalam berbagai cara, yaitu melalui komunikasi, hubungan sosial, partisipasi dalam organisasi maupun komunitas, pengembangan minat dan bakat, serta melalui karya yang dihasilkan baik melalui karya akademik maupun non akademik.

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Variasi Penerapan Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Pada Pengalaman Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

   a) **Objektivasi,** penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa difabel menghadapi realitas sosial yang beragam dalam kehidupan di lingkungan kampus. Realitas tersebut tidak hanya berupa pengalaman dalam mengekspresikan diri, tetapi juga mencakup adanya penerimaan dan dukungan dari teman sebaya, keluarga, PLD (Pusat layanan Difabel), serta lingkungan kampus. Di sisi lain juga adanya stigma, stereotip, keterbatasan komunikasi, dan aksesibilitas yang belum sepenuhnya terpenuhi.

      Selanjutnya terdapat pula lingkungan sosial yang memberikan penerimaan, bantuan, dan kesempatan kepada mahasiswa difabel untuk terlibat dalam berbagai aktivitas. Namun, masih ditemukan pandangan yang menganggap mahasiswa difabel memiliki keterbatasan, perlakuan yang menimbulkan ketidaknyamanan, serta hambatan dalam memperoleh akses komunikasi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kondisi tersebut juga terlihat dalam lingkungan UIN, di mana terdapat bentuk fasilitasi melalui PLD, relawan pendamping, dan dukungan teman, tetapi pada kondisi tertentu masih terdapat kebutuhan mahasiswa difabel yang belum sepenuhnya terfasilitasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, kondisi sosial ekonomi juga menjadi bagian dari realitas sosial yang dihadapi mahasiswa difabel. Dukungan ekonomi keluarga, beasiswa, maupun bantuan dari pihak lain dapat memberikan kesempatan bagi informan untuk menjalani pendidikan dan mengikuti kegiatan, sedangkan keterbatasan ekonomi pada sebagian informan dapat membuat mereka perlu mempertimbangkan dan memprioritaskan kebutuhan pendidikan ketika ingin mengikuti kegiatan yang membutuhkan biaya tambahan.

b) **Internalisasi,** penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa difabel memaknai realitas sosial yang mereka alami. Dukungan dan penerimaan dimaknai sebagai sumber kenyamanan, kepercayaan diri, dan penerimaan diri. Sebaliknya, stigma, stereotip, dan berbagai tantangan yang dihadapi dipandang sebagai hambatan yang dapat memunculkan keraguan diri, namun juga memotivasi sebagian siswa untuk membuktikan kemampuan mereka. Dengan demikian, realitas sosial yang dialami oleh mahasiswa difabel membentuk cara mereka memahami diri serta memengaruhi sikap mereka dalam kehidupan sosial.

c) **Eksternalisasi,** penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa difabel mewujudkan makna dan pengalaman yang telah mereka internalisasi melalui berbagai tindakan nyata. Eksternalisasi terlihat dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi, membangun hubungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sosial, berpartisipasi dalam kegiatan dan organisasi, mengembangkan minat dan bakat, serta menghasilkan karya dan prestasi. Para mahasiswa difabel juga mengambil langkah-langkah untuk membuat orang lain memahami kondisi dan kebutuhan mereka, mencari bantuan saat diperlukan, serta menggunakan metode komunikasi yang sesuai dengan situasi khusus mereka.

Eksternalisasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa difabel bukan sekadar penerima dari realitas sosial, melainkan berperan aktif dalam membentuk realitas sosial di lingkungan mereka. Melalui kegiatan kampus, interaksi dengan teman sebaya, partisipasi dalam organisasi dan komunitas, serta melalui karya dan prestasi akademik maupun non akademik. Para mahasiswa difabel ini menunjukkan kemampuan dan keberadaan mereka sebagai individu yang memiliki potensi. Dengan demikian, dalam kerangka teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann, eksternalisasi merupakan proses di mana makna-makna yang sebelumnya telah diinternalisasi oleh mahasiswa diwujudkan secara nyata melalui tindakan dan ekspresi diri dalam kehidupan sosial.

2. Faktor pendukung dan penghambat ekspresi diri mahasiswa difabel

Adapun faktor-faktor yang mendukung ekspresi diri meliputi dukungan sosial dan dukungan ekonomi keluarga yang memiliki makna tersendiri bagi informan, adanya lingkungan yang inklusif, tersedianya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ruang partisipasi dan mengembangkan potensi diri. Sementara faktor-faktor yang menghambat terdiri dari hambatan sosial berupa stigma dan stereotip sosial, kurangnya akomodasi yang layak, hambatan mobilitas di lingkungan kampus, hambatan komunikasi, serta keterbatasan ekonomi dalam kegiatan tertentu. Hambatan tersebut dapat membatasi peluang bagi mahasiswa difabel untuk berinteraksi dan berpartisipasi, meskipun hal tersebut tidak serta-merta menghalangi mereka untuk mengekspresikan diri.

B. Sumbangan penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Sosiologi, khususnya dalam memahami pengalaman mahasiswa difabel melalui perspektif teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas mengenai pendidikan inklusif, aksesibilitas, stigma, atau inmpelemtasi kebijakan bagi penyandang disabilitas, penelitian ini berfokus pada proses bagaimana mahasiswa difabel mengkonstruksi pengalaman mereka dalam mengekspresikan diri melalui tahap eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perguruan tinggi, khususnya UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta dalam mewujudkan lingkungan pemndidikan yang lebih inklusif. Penelitian ini juga dapat dijadikan refensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji isu tentang disabilitas, pendidikan inklusif, maupun konstruksi sosial.

C. Keterbatasan Penelitian

1. **Secara teoritis**, penelitian memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu kerangka besar, yaitu teori konstruksi sosial Peter dan Berger sehingga belum mencakup teori lain yang mungkin dapat memperkaya perspektif.
2. **Secara metodologis**, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu keterbatasan jumlah informan dan cakupan jenis disabilitas. Penelitian ini hanya melibatkan enam informan mahasiswa difabel dengan tiga jenis disabilitas, yaitu difabel netra, difabel rungu, dan difabel daksa. Temuan dalam penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh populasi mahasiswa difabel di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena perbedaan pengalaman tergantung jenis disabilitas, latar belakang keluarga dan budaya. Sehingga perlunya menambahkan informan difabel mental dan difabel intelektual untuk memperkaya penelitian selanjutnya.
3. **Secara teknis**, proses penelitian ini cukup menguras tenaga dan emosi. Tantangan muncul mulai dari mencari waktu yang tepat untuk wawancara, sehingga salah satu informan memutuskan untuk wawancara secara *online*,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hingga tidak adanya relawan penerjemah bahasa isyarat karena waktu wawancara yang sangat mendadak.

D. Rekomendasi

1. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

   Perlunya evaluasi menyeluruh terhadap aksesibilitas fisik maupun non fisik di lingkungan kampus. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasaran yang ramah difabel, memastikan sistem akomodasi pembelajaran yang mendukung kebutuhan mahasiswa difabel, memberikan pelatihan kepada dosen tentang tata pengajaran yang inklusif.

2. Bagi Pusat Layanan Difabel (PLD)

   Pusat Layanan Difabel (PLD) diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendampingan bagi mahasiswa difabel, seperti penyediaan juru bahasa isyarat (JBI). PLD juga diharapkan memperluas program edukasi maupun sosialisasi mengenai difabel kepada seluruh civitas akademika agar tercipta lingkungan yang semakin inklusif dan responsif terhadap seluruh kebutuhan mahasiswa difabel.

3. Bagi Mahasiswa

   Bagi mahasiswa diharapkan untuk terus membangun budaya saling menghargai, menghormati perbedaan, dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan inklusif. Interaksi yang terbuka dan setara dapat menciptakan lingkungan akademik yang mendukung mahasiswa difabel untuk mengekspresikan diri, aktif berpartisipasi dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

organisasi, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki tanpa merasa dikucilkan atau diperlakukan berbeda.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah informan dan mencakup berbagai jenis disabilitas, seperti difabel mental dan difabel intelektual yang belum terwakilkan pengalamannya di dalam penelitian ini. Sehingga nantinya akan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan maksimal tentang pengalaman ekspresi diri di kalangan mahasiswa difabel. Dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menyajikan data yang lebih maksimal serta analisis teori yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengekspresikan diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Afriyandi, Rikho., & Rahman, Fadli. "Difabel Dalam Kitab Tafsir Indonesia Kontemporer," Syams: Jurnal Studi Keislaman 1, no. 2 (2020): 80–88, http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams.

Ahadiyah, Dwina Nurul., & Herawati, Erna., "Pengalaman Dan Kehidupan Keseharian Penyandang Disabilitas Di Kota Bandung," Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial 10, no. 2 (2024): 351–66, https://doi.org/10.33506/jn.v10i2.3723.

Fadhilah, Arwina., Tahir, Heri., & Manda, Darman., "Adaptasi Penyandang Disabilitas Di Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Penyandang Disabilitas Netra Pertuni Kota Makassar)," Phinisi Integration Review 4, no. 2 (2021): 300–308, https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.22095.

Avianto, Aji Nur. (2020). Persepsi Difabel Daksa Terhadap Aksesibilitas di Jogja City Mall. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dharma, Ferry Adhi. "Konstruksi Realitas Sosial : Pemikiran Peter L . Berger Tentang Kenyataan Sosial The Social Construction of Reality : Peter L . Berger ' s Thoughts About Social Reality." *Kanal* 7, no. 1 (2018): 1–9. https://doi.org/10.21070/kanal.v.

Estiyani, Rizka. (2018). Ekspresi Diri Melalui Media Sosial Dan Maknanya Pada Remaja SMP. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

http://pld.uin-suka.ac.id/2014/03/para-difabel-dan-kursi-kursi-di.html. Di akses pada tanggal 28 Januari 2025, pukul 11.30 WIB

https://kbbi.web.id/ekspresi, di akses pada tanggal 3 maret 2025 pukul 09.10 WIB.

Kurniawan, Hendri. (2022). Individu Difabel dan Media Sosial: Kajian Terhadap Karya Fotografi Pada Akun Instagram @bangdzoel_. *Skripsi*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Lestari, Diana Puji., & Pribadi, Farid. "Aksebilitas Dan Sikap Sosial Lingkungan Akademis Mendukung Kegiatan Belajar Mahasiswa Disabilitas." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9, no. 2 (2024): 975–80, https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2212.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LPPM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. (2021). Roadmap Pusat Layanan Difabel (PLD). https://lppm.uin-suka.ac.id. Di akses pada tanggal 24 November 2024, pukul 19.10 WIB

Muryanti., & Mulyani, Tri. "Motivasi Dan Harapan Mahasiswa Difable Terhadap Pendidikan Inklusi Di UIN Sunan Kalijaga." *PANANGKARAN, Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 307–22. https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21054.

Nasir, Abdul., dkk. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 3, no. 5 (2023): 4445–51, https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan.

Nisa, Latifa., "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Bagi Penyandang Disabilitas Di Kalimantan Selatan," Jurnal Kebijakan Pembangunan 14, no. 1 (2019): 47–55, https://jkpjournal.com/index.php/menu/article/view/15/9.

NN. "Pemahaman Teoritik Teori Konstruksi Sosial." *Jurnal Inovasi* 12, no. 2 (2018): 1–25. https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/view/616.

Pratama, Armansyah, & Fathoni, "Implementasi Kebijakan Kampus Ramah Difabel Di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi." *Journal of Dissability Studies and Research (JDSR)* 3, no. 1 (2024): 23–32. https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/article/view/2635/1244.

PTIPD UIN Sunan Kalijaga, "Sejarah," UIN Sunan Kalijaga, 2024, https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah. Di akses pada tanggal 20 Juni 2025, pukul 09.10 WIB

Putra, Dimas., & Gunawan, Hendra., "Pelaksanaan Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas Di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," Journal Of Disability Studies and Research (JDSR) 1, no. 1 (2022): 06–22, https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jdsr/article/view/1326/664.

Putra, nusa. (2013). Penelitian Kualitatif IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saputra, Ihsan., & Gunawan, S., "Ekspresi Diri Mengembangkan Potensi Kreatif, Pribadi, Dan Akademik Mahasiswa UMJ Di Abad 21," Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) 02, no. 06 (2023): 622–38, https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1568/470.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Rosydi, Robiana., & Dinar Sari Eka. Dewi. “Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Disabilitas.” *Psimphoni* 1, no. 1 (2020): 11–16. https://doi.org/10.30595/psimphoni.v1i1.8083.

Santoso, Yudha. (2024). Tiktok Sebagai Ruang Ekspresi Diri (Analisis Fenomenologi di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang). *Skripsi.* Universitas Semarang.

Sari, Qorir Yunia. (2020). Adaptasi Sosial Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Difabel Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.

Wandalia, Nabila., Dahwali, & Rassanjani, Saddam. “Kebijakan Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Di Universitas Syiah Kuala Menuju Kampus Ramah Difabel,” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. (2022). 7, no. 1.

Widyastutik, C., & Pribadi, Farid. “Makna Stigma Sosial Bagi Disabilitas Di Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi,” Paradigma 10, no. 1 (2021): 1–23, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/40700.

Windiana, Wiwin. (2023). Self-actualization of Student Activists with Disabilities in College Organizations. *Thesis*. Universitas Islam Internasional Indonesia.

Zakiyah, Nurwasilah., & Sulistiyani, Hapsari. “Narasi Proses Adaptasi Komunikasi Mahasiswa Tunanetra Di Perguruan Tinggi,” Interaksi Online 11, no. 3 (2023): 476–88, https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/40020.

Hasil wawancara dengan NW pada 16 Juli 2025.
Hasil wawancara dengan FF pada 10 Juni 2025.
Hasil Wawancara dengan APY pada 27 Mei 2025.
Hasil wawancara dengan YA pada 16 Juli
Hasil wawancara dengan WH pada 10 Juni 2025
Hasil wawancara dengan NF pada 4 Juni 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA